

**PERANCANGAN MODEL PEMBELAJARAN GITAR KLASIK
UNTUK SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 4
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013-2014**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

ADDIN PRAM ANAS

NIM. 0711149013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
2014**

**PERANCANGAN MODEL PEMBELAJARAN GITAR KLASIK
UNTUK SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 4
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013-2014**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.526/17/5/2019
KLAS	
TERIMA	16-09-2019
	TID <i>h</i>



Oleh:

ADDIN PRAM ANAS

NIM. 0711149013

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
Perancangan Model Pembelajaran...

MS140904526

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
2014**

**PERANCANGAN MODEL PEMBELAJARAN GITAR KLASIK
UNTUK SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 4
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013-2014**



Oleh:

ADDIN PRAM ANAS

NIM. 0711149013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S-1 Musik dengan bidang konsentrasi musik pendidikan

Diajukan Kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
2014**

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 25 Juni 2014.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Rahmat Raharjo, S.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Berbaktilah dan Mintalah Do’a Kepada Orang Tuamu Jika
Engkau Ingin Sukses Dunia Akhirat. Karena Do’a Seorang Ibu
Sama Halnya Seperti Do’anya Para Nabi”**

Karya tulis ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Suprpto dan Cahyo Hartuti
2. Keluargaku adek Inas dan Arwa serta kakakku Dhani
3. Saudaraku semua yang tercinta

ABSTRAK

Karya tulis ini membahas perancangan model pembelajaran gitar klasik untuk siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pembelajaran instrumen gitar klasik di SMP Muhammadiyah 4, agar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler lebih terkonsep dan terencana. Selain itu sebagai acuan bagi guru ekstrakurikuler untuk mempraktekkan pengajaran pada siswa kelas VII. Data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan, perancangan model pembelajaran instrumen gitar klasik acuannya dibuat berdasarkan kurikulum nasional dan kurikulum SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Dimana keduanya memiliki materi yang berkaitan sesuai dengan tingkat kemampuan dasar peserta didik dalam hal memahami suatu materi. Pada perancangan pembelajaran gitar klasik, pada umumnya guru nantinya lebih menekankan metode praktek dan demonstrasi pada peserta didik dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci : Perancangan Model Pembelajaran, Instrumen Gitar Klasik



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunianya. Serta kekasih ALLAH baginda nabi Muhammad SAW semoga salawat selalu tercurah kepadanya. Berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perancangan Model Pembelajaran Gitar Klasik Untuk Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tentu saja tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun dengan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung telah menjadikan kekuatan tersendiri bagi penulis. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayati, S.ST., SU., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST., M. Hum., Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus.St., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Hadi Susanto M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberi masukan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

5. Rahmat Raharjo, S. Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan arahan serta dengan kemurahan hatinya membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
6. Seluruh staf pengajar jurusan musik yang telah mendidik dan memberi masukan, arahan dengan ketulusan hati selama proses studi berjalan sampai pada akhir penulisan karya tulis ini.
7. Seluruh karyawan/ karyawati jurusan musik dan fakultas seni pertunjukan yang telah membantu proses studi.
8. Kepala sekolah dan seluruh keluarga besar SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang telah memberikan segenap waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
9. Kedua orang tuaku tercinta (Suprpto dan Cahyo Hartuti) yang selama ini dengan kasih sayangnya mendidik dan mengajarkan pendidikan serta memberikan bimbingan dan doanya tanpa henti, adikku Inas dan Arwa serta keluarga kakakku Dhani yang tercinta
10. Bapak Dulhari dan Ibu Katirah yang selama ini telah menjadi orang tua di Yogyakarta dan selalu memberikan kasih sayangnya.
11. Keluarga Mas Purwantoro di Sompilan Ngasem yang telah mengenalkan indahnya kota Yogyakarta.
12. Seluruh anak kos Pak Dul dari angkatan 2007 sampai sekarang yang penuh kenangan.
13. Teman-teman seperjuangan, Toifur, Toni, Ersan Maulana, Tri Yanuarta, Teguh, Denis dan masih banyak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

14. Sahabatku Rizal yang banyak membantu dalam menyelesaikan proses penulisan karya tulis ini. Semangat buat kamu kawan ayo kapan nyusul ?
hehe
15. Deslita dan dedek Dzaikra yang selama ini telah memberikan kasih sayangnya. Semoga jadi wanita sholehah Aamiin.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini selama menjalani studi di jurusan musik, fakultas seni pertunjukan, Institut Seni Indonesia.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang selama ini telah diberikan, dan besar harapan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi siapapun dan bisa dijadikan referensi dalam dunia pendidikan seni musik, khususnya instrumen gitar klasik.

Yogyakarta, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	9
G. Jadwal Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II LATAR BELAKANG HISTORIS	
A. Tinjauan Historis SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.....	12
B. Pengajaran dalam Pendidikan	18
C. Kurikulum Nasional Mata Pelajaran Seni Budaya	22
D. Definisi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	25

BAB III PERENCANAAN RANCANGAN KURIKULUM GITAR KLASIK

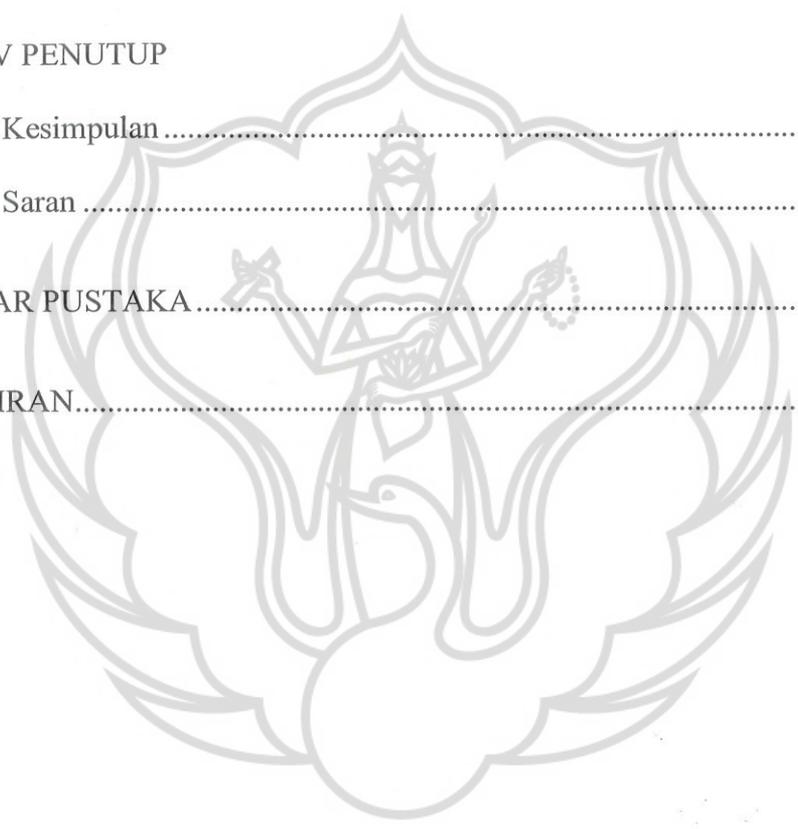
A. Materi Program dan Perencanaan Proses Belajar Mengajar.....	28
B. Kurikulum SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	30
C. Perencanaan Pembelajaran Gitar Klasik.....	32
D. Teknik Dasar Bermain Gitar Klasik	40
E. Pembahasan Hasil Rancangan	47

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA.....	55
---------------------	----

LAMPIRAN.....	57
---------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak pernah lepas dari musik. Musik bisa menjadi suatu sarana untuk menyalurkan segala imajinasi dan inspirasi kita. Membahas tentang musik tentu saja tidak akan lepas dari unsur-unsur yang ada didalamnya seperti tempo, melodi, harmoni, dinamik, *timbre*, *pitch* dan masih banyak yang lainnya. Tidak salah memang jika musik disebut sebagai bahasa *universal*, karena dapat menembus berbagai aspek-aspek yang ada dimanapun, seperti ranah sosial, filsafat, budaya, agama, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Hal ini dapat diartikan bahwa musik merupakan suatu disiplin ilmu yang sangat penting karena memiliki kedudukan tinggi terhadap seluruh aspek dalam kehidupan ini. Salah satunya bidang yang berpengaruh besar pada saat ini adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas manusia. Dalam rangka mencapai peningkatan kualitas manusia tersebut maka sarana pendidikan, baik formal maupun informal haruslah memenuhi standar pemenuhan kebutuhan yang sesuai. Dalam teorinya Plato pernah berkata “Di dalam pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi karena tidak ada satupun disiplin yang dapat merasuk ke dalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan berjenjang melebihi irama dan harmoni”¹. Jika berkaitan dengan

¹Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), Hal.199

pendidikan itu sendiri, kata pendidikan berasal dari kata didik dan mendidik². Secara *etimologi*, mendidik berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, dan pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan, secara etimologi adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui cara perbuatan mendidik³.

Pendidikan ibarat sebuah orkestra dimana masing-masing siswa memainkan dan menghasilkan beragam bunyi atau suara yang berbeda-beda sehingga membentuk sebuah aransemen yang indah. Pendidikan yang gagal adalah pendidikan yang hanya sebagai paduan suara, artinya murid sekadar meniru guru sehingga pembelajaran terasa monoton dan membosankan. Model 'meniru' ini memang bukan sebuah kesalahan yang tak termaafkan jika didasari kearifan lokal dan kewaskitaan yang bersumber pada tradisi yang baik. Pendidikan hakikatnya adalah menumbuhkan kearifan hidup melalui proses pembelajaran tentang kehidupan. Pendidikan dituntut untuk dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sehingga memungkinkan siswa mengembangkan peran dalam lingkungan sosial yang selalu berubah. Sementara pendidikan yang hanya sekadar memperkaya ilmu pengetahuan semata-mata akan melahirkan manusia peniru yang gagap dalam lingkungannya. Pendidikan bukan hanya sekadar *transfer of knowledge* dan *transfer of value*, karena pendidikan semacam ini hanya akan membuat sejarah berhenti dan kebudayaan menjadi statis. Pendidikan semacam ini hanya akan menciptakan perulangan dan hanya menjadi sebatas pemindahan

² Novan ardy wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-russ Media, 2012), Hal. 23

³ Ibid, Hal, 23

teori ilmu pengetahuan dan nilai semata-mata. Secara bahasa, pendidikan berasal dari kata pedagogi yang berarti pendidikan dan kata pedagogia yang berarti ilmu pendidikan, yang berasal dari bahasa Yunani.

Pedagogia terdiri atas dua kata yaitu *paedos* dan *agoge* yang berarti saya membimbing, memimpin anak. Dari pengertian tersebut, pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pakar pendidikan dari barat yang merupakan bapak pendidikan progresif, John Dewey mendefinisikan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia⁴. Jadi dengan adanya pendidikan manusia jadi lebih mengerti apa yang menjadi tujuannya, dimana pendidikan adalah sebuah proses menuju suatu arah yang ingin dicapai. Dalam hal ini banyak contoh dari berbagai organisasi yang berdiri dengan latar belakang pendidikan, seperti halnya Muhammadiyah. Muhammadiyah telah memberi kontribusi terhadap dunia pendidikan di Yogyakarta selama lebih dari satu abad melalui lembaga-lembaga pendidikan diantaranya dimulai dari tingkat TK/ TPQ, SD/ MI, SMP/ MTS, SMA/ SMK/ MA, hingga Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Muatan kurikulum dan metode pengajaran yang dilakukan dalam sekolah Muhammadiyah tidak hanya menekankan pemahaman secara teoritis namun juga sangat memperhatikan pada hal-hal yang bersifat praktis dan

⁴Op. Cit. Hal. 22

lebih memberikan muatan yang besar kepada ilmu-ilmu umum, sedangkan dalam aspek keagamaan minimal alumni sekolah Muhammadiyah dapat melaksanakan ibadah shalat lima waktu, dan salat-salat sunatnya, membaca kitab suci Al-Qur'an dan menulis huruf arab (Al-Qur'an) mengetahui prinsip-prinsip akidah dan dapat membedakan bid'ah, khurafat, syirik, dan muslim yang *muttabi'* (pengikut) dalam pelaksanaan ibadah. Pandangan KH. Ahmad Dahlan tentang pendidikan islam bertitik tolak dari upaya pengembangan akal melalui proses pendidikan yang pada akhirnya akan bermuara pada tumbuhnya kreatifitas dan memberikan implikasi bagi warga Muhammadiyah untuk memiliki semangat *tajdid* (pembaharuan) dalam pendidikan islam. Dengan demikian, sejak berdirinya Muhammadiyah lebih mengedepankan kreatifitas⁵. Hal tersebut difasilitasi dengan berbagai macam seni budaya yang disertakan dalam pendidikan Muhammadiyah salah satu unsur seni budaya yang dimaksud yaitu musik.

Musik yang sering kita nikmati bersama apabila ditinjau dari sumber bunyi dapat dibagi menjadi dua yaitu musik vokal dan musik instrumental. Kedua jenis musik tersebut dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari lebih khusus lagi pada dunia pendidikan di lingkup sekolah. Musik vokal bisa berupa paduan suara yang melibatkan siswa-siswi maupun tenaga pendidik, bisa juga berupa vokal tunggal yang diiringi oleh instrumen. Begitu pula musik instrumen dalam lingkungan sekolah dapat berupa drum band, marching band, gamelan, maupun ensemble musik.

⁵ Hery Sucipto, *KH. Ahmad Dahlan Sang Pencerah, Pendidik dan Pendiri Muhammadiyah*, (Jakarta Selatan: Best Media Utama 2010). Hal. 120-121

Selain itu banyak filosofi pendidikan musik saat ini didasarkan pada premis bahwa musik itu penting dalam perkembangan anak dan tanpa disertai musik, sebuah pendidikan akan menjadi miskin (Swanwick & Tillman, 1986, Gordon, 1989). Pemikiran ini juga merupakan sebagian bentuk deklarasi dari Masyarakat Pendidikan Musik Internasional (1994) yang menyatakan bahwa semua anak harus mendapat kesempatan pendidikan musik sebagai suatu keseimbangan yang progresif dan ditata sesuai kebutuhan musik dari setiap keunikan mereka yang belajar, termasuk bakat-bakat yang luar biasa (p. 49)⁶. Kebutuhan musik tersebut masing-masing memiliki keunggulan tersendiri, contohnya dapat dilihat pada musik gitar yang didalamnya terdapat beberapa keterampilan dasar yang dapat dikuasai apabila telah melalui proses pembelajaran tertentu. Dalam rangka keberhasilan pembelajaran tersebut perlu diperhatikan model-model pembelajaran yang digunakan agar tercapai hasil yang maksimal.

Oleh karena itu dirasa tepat apabila tema tentang model pembelajaran musik gitar diangkat dalam sebuah penelitian agar memperoleh kejelasan tentang model pembelajaran yang tepat. Dari hal yang telah disebutkan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat tema model pembelajaran musik gitar dalam penelitian ini. Pemilihan gitar sebagai alat musik dalam penelitian dilandaskan dengan alasan karena instrumen gitar sudah banyak dikenal oleh masyarakat, selain itu instrumen ini memiliki banyak nada yang mampu memfasilitasi daya musikal anak sehingga dirasa

⁶*Ibid.* Hal 198

tepat mengangkat topik ini ke dalam sebuah penelitian.

B. Rumusan masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dalam rumusan masalah tercatat beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana konsep perencanaan kurikulum pembelajaran gitar klasik yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta?
2. Rancangan model pembelajaran gitar klasik seperti apakah yang efektif diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta ?

C. Batasan masalah

Tujuan dari batasan masalah adalah agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas, sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang tersedia dan diperoleh hasil yang maksimal. Karena itu objek yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya dibatasi pada Rancangan Model Pembelajaran Gitar Klasik untuk siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah karya tulis tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai begitu juga dalam karya tulis ini memiliki tujuan antara lain:

1. Mengetahui kurikulum dan silabus (materi) apa saja yang diberikan dalam proses pembelajaran khususnya untuk instrument Gitar Klasik pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
2. Mengetahui model pembelajaran gitar klasik di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dengan menyesuaikan tingkat dasar kemampuan siswa.

3. Sebagai syarat kelulusan dalam program studi S-1 Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian guna mendapatkan landasan teori, petunjuk-petunjuk serta masukan-masukan, sumber-sumber pustaka yang penulis gunakan antara lain: Djohan (2005: 199) dalam buku ini terdapat landasan teori yang mendukung bahwa musik itu penting dalam perkembangan anak. Disebutkan dari sudut pandang filosofis bahwa musik menduduki posisi tertinggi karena tidak ada satupun disiplin yang dapat merasuk kedalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan berjenjang melebihi irama dan harmoni. Keberadaan kurikulum musik dan seni adalah penting untuk menjaga humanitas dan pendidikan seni yang benar. Maka dari itu sangatlah penting untuk menanamkan nilai pendidikan musik sejak dini.

Huda (2013) buku ini dapat menyediakan informasi dan petunjuk bagi para pendidik dan pemerhati pendidikan yang hendak melihat gejala mutakhir dalam model-model pengajaran dan pembelajaran. Didalam buku ini model-model pembelajaran disusun berdasarkan pertimbangan faktual dan disertai telaah awal dari para pengembang atau pihak-pihak *otoritatif* dalam model-model tersebut.

Rasyid (2010) dalam buku ini terdapat landasan teori yang memperkenalkan musik pada anak serta bagaimana merencanakan kegiatan, atau pembelajaran musik kepada anak. Dalam salah satu teorinya EV. Andreas

Christanday mengatakan, musik sangat mempengaruhi manusia karena beat mempengaruhi tubuh, ritme mempengaruhi jiwa, sedangkan harmoni mempengaruhi ruh.

Lestari, et all (2013) penelitian ini bertujuan untuk mengumumkan metode permodelan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain recorder. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 kota Pariaman pada tahun ajaran 2012-2013. Ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan pada pencapaian belajar siswa setelah metode tersebut digunakan. Dalam pra-siklus nilai rata-rata siswa ialah 68,14286 dan meningkat menjadi 73,85714 dalam siklus pertama. Dalam siklus kedua menjadi 82. Maka dari itu, dalam disimpulkan bahwa metode permodelan dapat berguna untuk membantu siswa dalam belajar.

Wahyuni et all (2013) tujuan dari penelitian ini untuk mengumumkan *implementasi* dari metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran seni dan musik pada SMAN 4 Muara Bungo ini merupakan penelitian aplikasi dimana dalam penelitian ini sang peneliti mengaplikasikan metode tutor sebaya dengan menggunakan metode kualitatif metode ini cocok dengan materi pembelajaran yang ada dalam semester tersebut. Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa aplikasi dari metode tutor sebaya pada lagu Rangkayo Hitam khususnya yang berhubungan dengan legato, cengkok, dan teknik vibrasi dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata mereka yang di atas SKM 71.

Yogo (2009) penelitian ini bertujuan untuk mengumumkan perbedaan didalam motivasi siswa untuk mempelajari musik dan perbedaan didalam kemampuan untuk memainkan musik diantara siswa yang diajarkan dengan elemen kreativitas didalam belajar musik dan mereka yang diajarkan tanpa hal tersebut. Penelitian ini menggunakan desain *pratest-posttest* kontrol grup. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan t-test. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan didalam kemampuan siswa untuk memainkan musik diantara mereka yang diajar dengan elemen kreativitas didalam belajar musik dan mereka yang diajarkan menggunakan metode konvensional.

F. Metode penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu masalah. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan langsung bagi permasalahan yang dihadapi karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah⁷. Pada penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas⁸. Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai jawaban atas permasalahan yang diajukan. Maka diperlukan metode sebagai penunjang dalam karya tulis

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hal. 1

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 130

ini. Dalam pengumpulan data dilaksanakan dengan tiga cara yaitu: studi pustaka, studi lapangan, dan wawancara.

1. Studi pustaka yaitu eksplorasi melalui referensi-referensi yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung pada objek material studi ini. Studi pustaka dilakukan di perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Studi lapangan adalah penelitian yang berangkat ke 'lapangan' tujuannya untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Studi lapangan dilakukan di SMP 4 Muhammadiyah Yogyakarta selama 3 bulan.
3. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh hasil pengumpulan data, karena pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sasaran yang dituju yaitu guru dan

siswa-siswi SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang terlibat dalam penerapan perancangan model pembelajaran gitar klasik.

G. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/1014. Untuk tahap studi pustaka dilaksanakan selama satu bulan dan studi lapangan selama tiga bulan. Wawancara dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan metode penelitian lainnya dan penulisan laporan selama dua bulan. Sehingga total keseluruhan penelitian selama enam bulan.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini secara sistematis terbagi atas empat bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terbagi atas lima sub-bab: Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, Sistematika Penulisan.

Bab II. Sejarah singkat SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Pengajaran dalam Pendidikan, Kurikulum Nasional, Kurikulum SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Memaparkan Definisi Ekstrakurikuler.

Bab III. Membahas Materi Program dan Perencanaan Proses Belajar-Mengajar, Membahas Pengembangan Silabus dan Perencanaan Pembelajaran Gitar Klasik, Memaparkan Teknik Dasar Bermain Gitar Klasik, Memaparkan Pembahasan Hasil Rancangan.

Bab IV. Penutup, Kesimpulan, Saran dan Lampiran.